

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dikemukakan oleh peneliti pada bab 5, maka disimpulkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 52 Singkawang pada mata pelajaran bahasa Indonesia sebagai berikut.

1. Kemampuan membaca pemahaman pada mata pelajaran bahasa Indonesia

Pada kemampuan membaca pemahaman dapat ditinjau dari dua kategori yaitu sedang dan rendah. Siswa kurang teliti saat mengisi soal tersebut sehingga siswa kurang tepat saat menjawab pertanyaan yang disediakan. Selain itu yang menjadi faktor penghambat siswa saat mengerjakan soal tes kemampuan membaca pemahaman yaitu terbatasnya waktu saat mengerjakan soal tes. Kemampuan membaca pemahaman pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa SDN 52 Singkawang tergolong pada kategori rendah karena terdapat beberapa siswa belum bisa membaca serta siswa yang sudah lancar membaca namun tidak memahami isi bacaan.

2. Faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan memabaca pemahaman pada mata pelajaran bahasa Indonesia

a. Faktor Internal

1) Pengendalian Emosi

Pengendalian emosi dalam kemampuan membaca pemahaman siswa merujuk pada kemampuan siswa untuk mengatur emosi mereka saat mereka membaca dan memahami teks. Siswa dapat tetap fokus pada tujuan membaca, yaitu memahami isi teks, dan tidak terganggu oleh emosi mereka.

2) Pembendaharaan Kata

Perbendaharaan kata berarti kosakata atau kekayaan kata yang di pakai. kosakata bagi siswa dapat menambah kekayaan kata yang terdapat dalam suatu bahasa sehingga keseluruhan kata yang berada dalam ingatan seseorang dan menimbulkan reaksi bila mendengar materi pembaca. Kosakata merupakan aspek penting dalam proses belajar bahasa bagi siswa. Dengan memperkaya kosakata mereka, siswa dapat meningkatkan kemampuan komunikasi, memperkaya bahasa, dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran.

b. Faktor Eksternal

1) Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan tempat pertama anak mendapatkan pendidikan. lingkungan keluarga merupakan

lembaga pendidikan yang pertama dan utama untuk tumbuh dan belajar. Lingkungan keluarga yang positif dan suportif, serta bimbingan orang tua yang bijak, merupakan kunci utama bagi tumbuh kembang anak yang optimal, baik secara intelektual, emosional, maupun sosial. Kolaborasi antara keluarga dan sekolah juga sangat penting untuk memastikan keberhasilan pendidikan anak.

2) Lingkungan Sekolah

Sekolah merupakan tempat dimana anak mendapatkan pendidikan setelah keluarga. lingkungan sekolah memiliki peran penting untuk menjadikan siswa menjadi pribadi yang bagus dan berkarakter. Lingkungan sekolah yang bagus dapat mendukung tumbuh kembang kepribadian pada siswa. Sekolah yang memiliki lingkungan yang positif dan suportif dapat memberikan pengaruh yang signifikan dalam pembentukan karakter dan kepribadian siswa. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk menciptakan lingkungan yang aman, nyaman, dan inklusif bagi semua siswa.

B. Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan yang sudah dipaparkan peneliti, berikut beberapa hal yang dapat peneliti sarankan yaitu:

1. Bagi siswa

Dalam menyelesaikan soal tes kemampuan membaca pemahaman pada materi teks, sebaiknya siswa lebih teliti dan memahami isi dari

teks cerita yang dibacanya, lebih memahami kalimat perintah soal, dan percaya diri dalam menjawabnya.

2. Bagi guru kelas

Diharapkan menekankan kemampuan membaca pemahaman siswa dalam menjawab soal. Selain itu diharapkan guru dapat menentukan model pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

3. Bagi sekolah

Peneliti harap kepada pihak sekolah seharusnya dapat bekerja sama dengan guru dan memberikan solusi untuk membantu mengatasi kesulitan membaca pemahaman yang dialami beberapa siswanya sehingga sekolah dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

4. Bagi peneliti lain

Disarankan agar dilakukan penelitian lanjutan untuk mencari pendekatan atau model pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Sehingga siswa mempunyai kemampuan membaca pemahaman siswa yang baik dan benar.